

ABSTRAK

Nama : Diana Pratiwi

Program Studi : Farmasi

Judul : Hubungan Pengetahuan Dan Referensi Pribadi Terhadap Perilaku
Swamedikasi Pada Warga Di Perumahan Puri Bukit Depok

Swamedikasi yaitu pengobatan sendiri yang dilakukan oleh seseorang untuk mengatasi keluhan penyakit ringan seperti demam, nyeri, batuk, flu, maag dan lain-lain, tanpa berkonsultasi terlebih dahulu dengan dokter atau petugas kesehatan. Di Jawa Barat angka swamedikasi sangat tinggi dan setiap tahunnya mengalami peningkatan mencapai 88,28% penduduk. Pengetahuan sangat diperlukan untuk dapat melakukan swamedikasi, kurangnya pengetahuan akan obat dan penggunaannya dapat menyebabkan terjadinya kesalahan penggunaan obat. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pengaruh referensi pribadi terhadap perilaku swamedikasi pada warga di Perumahan Puri Bukit Depok. Metode penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif dengan rancangan *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik cara kluster (*Cluster Random Sampling*). Sampel yang digunakan sebanyak 283 responden. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Spearman rho dengan menggunakan alat bantu SPSS. Hasil penelitian pada variabel tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi diperoleh p-value 0,000 ($<0,05$), maka dinyatakan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku dan memiliki nilai korelasi 0,370 dengan kategori cukup kuat. Sedangkan pada variabel pengaruh referensi pribadi terhadap perilaku diperoleh p-value 0,000 ($<0,05$), maka dinyatakan terdapat hubungan antara pengaruh referensi pribadi terhadap perilaku swamedikasi dan memiliki nilai korelasi 0,258 dengan kategori sangat lemah.

Kata kunci : Pengetahuan, Perilaku, Referensi Pribadi, Swamedikasi.

ABSTRACT

Name : Diana Pratiwi

Study Program : Pharmacy

Title : The Relationship between Knowledge and Personal Reference to Self-Medication Behavior among Residents in Puri Bukit Depok Housing Estate

Self-medication is a self-medication carried out by a person to overcome minor illnesses such as fever, pain, cough, flu, ulcers and others, without first consulting a doctor or health worker. In West Java, the rate of self-medication is very high and has increased every year, reaching 88.28% of the population. Knowledge is needed to be able to do self-medication, lack of knowledge of drugs and their use can lead to errors in the use of drugs. The purpose of the study was to determine the level of knowledge and the influence of personal references on self-medication behavior among residents in Puri Bukit Depok Housing. The research method used descriptive quantitative with cross-sectional design. Sampling was done using the cluster technique (Cluster Random Sampling). The sample used was 283 respondents. The data analysis used in this study was the Spearman rho test using SPSS. The results of the study on the variable level of knowledge on self-medication behavior obtained a p-value of 0.000 (<0.05), it was stated that there was a relationship between the level of knowledge and behavior and had a correlation value of 0.370 with a fairly strong category. Whereas in the variable influence of personal references on behavior obtained a p-value of 0.000 (<0.05), it is stated that there is a relationship between the influence of personal references on self-medication behavior and has a correlation value of 0.258 with a very weak category.

Keywords: Knowledge, Behavior, Personal Reference, Self-medication.